

# SKRIPSI

**POLA KOMUNIKASI KESEHATAN SEKSUAL DAN  
REPRODUKSI ANTARA ORANGTUA DAN REMAJA  
USIA 10-24 TAHUN SERTA DETERMINANNYA  
BERDASARKAN TEORI *PARENT ADOLESCENT  
COMMUNICATION* (PAC) DI KECAMATAN  
SUKARAMI KOTA PALEMBANG**



OLEH

NAMA : AMITA MEILENIA

NIM : 10011381923106

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# SKRIPSI

## **POLA KOMUNIKASI KESEHATAN SEKSUAL DAN REPRODUKSI ANTARA ORANGTUA DAN REMAJA USIA 10-24 TAHUN SERTA DETERMINANNYA BERDASARKAN TEORI *PARENT ADOLESCENT COMMUNICATION* (PAC) DI KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : AMITA MEILENIA  
NIM : 10011381923106

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**PROMOSI KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
SKRIPSI, 2023**

**Amita Meilenia; Dibimbing oleh Fenny Etrawati, SKM., M.KM**

**Pola Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi antara Orangtua dan Remaja Usia 10-24 Tahun serta Determinannya Berdasarkan Teori *Parent Adolescent Communication* (PAC) di Kecamatan Sukarami Kota Palembang**

xviii + 142 Halaman, 43 Tabel, 2 Gambar, 3 Lampiran

**ABSTRAK**

Komunikasi kesehatan seksual dan reproduksi antara orangtua dan remaja merupakan suatu proses penyampaian informasi yang menimbulkan perhatian dan efek tertentu. Bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pola komunikasi kesehatan seksual dan reproduksi antara orangtua dan remaja usia 10-24 tahun serta determinannya berdasarkan teori *Parent-Adolescent Communication* (PAC) di kecamatan Sukarami Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampling menggunakan teknik *multiple stage cluster random sampling* dengan total sebanyak 135 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner/angket. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dengan uji statistik chi square, dan multivariat dengan uji regresi logistik ganda. Pada hasil analisis univariat diketahui hampir 40% responden memiliki komunikasi yang kurang efektif dalam memberikan informasi kesehatan seksual dan reproduksi. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan pola komunikasi kesehatan seksual dan reproduksi antara orangtua dan remaja, yaitu variabel pengetahuan ( $p=0,025$ ;  $PR=2,045$ ;  $CI=1,070-3,911$ ), kepercayaan ( $p=0,000$ ;  $PR=0,389$ ;  $CI=0,237-0,637$ ), norma terkait sex ( $p=0,004$ ;  $PR=1,949$ ;  $CI=1,320-2,879$ ), peran teman sebaya ( $p=0,000$ ;  $PR=2,222$ ;  $CI=1,491-3,310$ ), peran lingkungan sekolah ( $p=0,001$ ;  $PR=2,113$ ;  $CI=1,431-3,119$ ), peran media massa ( $p=0,020$ ;  $PR=1,844$ ;  $CI=1,229-2,765$ ), sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah variabel sikap, norma gender, peran guru, dan tradisi budaya. Berdasarkan hasil analisis multivariat variabel yang paling dominan adalah variabel peran lingkungan sekolah. ( $p-value=0,001$ ;  $PR=8,427$ ;  $CI=2,363-30,046$ ) yang artinya responden dengan peran lingkungan sekolah rendah berpeluang 8,427 kali lebih tinggi untuk melakukan pola komunikasi kesehatan seksual dan reproduksi yang kurang efektif antara orangtua dan remaja dibandingkan responden dengan peran lingkungan sekolah yang tinggi setelah dikontrol oleh variabel norma terkait sex, peran media massa, peran guru, norma gender, sikap, kepercayaan, pengetahuan, peran teman sebaya. Oleh karena itu diperlukan penyuluhan seperti forum orangtua dan remaja di sekolah agar terjadinya pendekatan psikososial dalam meningkatkan sikap dan perilaku bagi remaja maupun orangtua mengenai komunikasi kesehatan seksual dan reproduksi remaja.

Kata kunci : Remaja, Orangtua, Komunikasi, Kesehatan reproduksi.

Kepustakaan : 225 (2017- 2023)

**HEALTH PROMOTION  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
COURSE, 2023**

**Amita Meilenia; Mentored by Fenny Etrawati, SKM, M.KM**

**Patterns of Sexual and Reproductive Health Communication between Parents and Adolescents aged 10-24 Years and its Determinants Based on Parent Adolescent Communication (PAC) Theory in Sukarami District, Palembang City**

xviii + 142 Halaman, 43 Tabel, 2 Gambar, 3 Lampiran

**ABSTRACT**

Sexual and reproductive health communication between parents and adolescents is a process of delivering information that causes attention and certain effects. This study aims to determine the factors that influence sexual and reproductive health communication patterns between parents and adolescents aged 10-24 years and its determinants based on Parent-Adolescent Communication (PAC) theory in Sukarami sub-district, Palembang City. This research is a quantitative research with cross sectional approach. Sampling used multiple stage cluster random sampling technique with a total of 135 respondents. This research instrument used a questionnaire/questionnaire. Data analysis was done univariately, bivariately with chi square statistical test, and multivariate with multiple logistic regression test. The results of univariate analysis showed that almost 40% of respondents had ineffective communication in providing sexual and reproductive health information. The results of bivariate analysis showed that variables associated with sexual and reproductive health communication patterns between parents and adolescents, namely knowledge variables ( $p=0.025$ ;  $PR=2.045$ ;  $CI=1.070-3.911$ ), trust ( $p=0.000$ ;  $PR=0.389$ ;  $CI=0.237-0.637$ ), sex-related norms ( $p=0.004$ ;  $PR=1.949$ ;  $CI=1.320-2.879$ ), the role of peers ( $p=0.000$ ;  $PR=2.222$ ;  $CI=1.491-3.310$ ), the role of the school environment ( $p=0.001$ ;  $PR=2.113$ ;  $CI=1.431-3.119$ ), the role of mass media ( $p=0.020$ ;  $PR=1.844$ ;  $CI=1.229-2.765$ ), while the unrelated variables are attitude variables, gender norms, the role of teachers, and cultural traditions. Based on the results of multivariate analysis, the most dominant variable was the role of the school environment. ( $p\text{-value}=0.001$ ;  $PR=8.427$ ;  $CI=2.363-30.046$ ) which means that respondents with a low role of the school environment have an 8.427 times higher chance of having ineffective sexual and reproductive health communication patterns between parents and adolescents than respondents with a high role of the school environment after being controlled by variables of sex-related norms, mass media roles, teacher roles, gender norms, attitudes, beliefs, knowledge, peer roles. Therefore, there is a need for counseling such as parent and adolescent forums in schools so that there is a psychosocial approach in improving attitudes and behaviors for adolescents and parents regarding adolescent sexual and reproductive health communication.

Keywords : Adolescents, Parents, Communication, Reproductive health.

Literature : 225 (2017-2023)

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui bahwa saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal

Indralaya, 31 Mei 2023

Yang bersangkutan



Amita Meilenia

NIM 10011381823106

**HALAMAN PENGESAHAN**

**POLA KOMUNIKASI KESEHATAN SEKSUAL DAN REPRODUKSI  
ANTARA ORANGTUA DAN REMAJA USIA 10-24 TAHUN SERTA  
DETERMINANNYA BERDASARKAN TEORI *PARENT-ADOLESCENT  
COMMUNICATION* (PAC) DI KECAMATAN SUKARAMI KOTA  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan  
Masyarakat

Oleh:

AMITA MEILENIA  
10011381823106

Indralaya, 31 Mei 2023

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnamarti, S.KM., M.KM.  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, likely belonging to the supervisor, Fenny Etrawati.

Fenny Etrawati, S.KM., M.K.M  
NIP 198905242014042001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Pola Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi antara Orangtua dan Remaja Usia 10-24 Tahun serta Determinannya Berdasarkan Teori *Parent-Adolescent Communication* (PAC) di Kecamatan Sukarami Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 2023

Indralaya, 31 Mei 2023

Tim Penguji Skripsi

**Ketua:**

1. Widya Lionita, S.KM, M.PH  
NIP. 199004192020122014

(  )

**Anggota:**

1. Annisa Rahmawaty, S.KM, M.K.M  
NIP. 1671105603890003

(  )


2. Fenny Etrawati, S.KM., M.K.M  
NIP. 198905242014042001

(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

  
Dr. Misnamarti, S.KM., M.K.M.  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

  
Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP 197909152006042005

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Amita Meilenia

NIM :10011381823106

Tempat/Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 01 Mei 2000

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl.cendana Blok B No:62 perumnas lubuk  
tanjung, Lubuklinggau barat 1 Kota  
Lubuklinggau Prov.Sumatera Selatan

Email : [amitameilenia57@gmail.com](mailto:amitameilenia57@gmail.com)

Nama Orang Tua :

Ayah : Syarifuddin

Ibu : Nurul Hawani

Riwayat Pendidikan : TK Bunda PKK (2004-2005)  
SD Negeri 04 Kota Lubuklinggau  
(2006-2012) SMP Negeri 04 Kota  
Lubuklinggau (2013-2015)  
SMA Negeri 01 Kota Lubuklinggau  
(2016-2018)  
Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI  
(2018-sekarang)



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pola Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi antara Orangtua dan Remaja Usia 10-24 Tahun serta Determinannya Berdasarkan Teori *PARENT–ADOLESCENT COMMUNICATION* (PAC) di Kecamatan Sukarami Kota Palembang”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dengan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan penulis dukungan, saran dan masukan dalam proses pengerjaan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga besar terutama kedua orang tua tercinta ayah dan ibu, yukwin dan keponakan yang teta sayangi, naha dan ghanim yang selalu memberikan doa, dukungan, nasihat, serta kasih sayang dan cinta yang begitu banyak kepada penulis.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Fenny Etrawati, S.KM., M.KM selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, masukan, kritikan dan saran serta perbaikan terhadap skripsi ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan didikan dan bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan.

6. Kesbangpol Kota Palembang, Kecamatan Sukarami, Kelurahan Kebun Bunga, seluruh responden validitas, seluruh responden penelitian, dan seluruh aspek yang menjadi objek peneliti di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.
7. Teman tersayangku Nabila dan Deak yang selalu memberikan masukan, bantuan, motivasi, cinta dan kasih sayang selama awal perkuliahan sampai sekarang.
8. Teman sedosen pembimbing Dwi dan Nabila yang telah memberikan banyak masukan dan bantuannya dalam penulisan skripsi ini.
9. Sahabatku di Harmoni Universitas Sriwijaya mevi, io, rania, yang sudah menjadi rumah untuk pulang dan beristirahat sejenak ketika lelah serta memberikan, semangat, bantuan, dan motivasi selama proses skripsi ini.
10. Tasaventa dan Andreza terimakasih sudah meluangkan waktu dan memberikan usaha, hadiah, serta kata-kata yang bisa menambah kesabaran dan kelapangan hati selama proses penulisan skripsi.
11. Spesial penulis ucapkan kepada diri sendiri atas semangat, kesabaran, kegigihan serta kerja keras, terima kasih sudah bertahan dan memilih untuk tidak menyerah walaupun dengan cobaan yang datang selama proses pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dalam hal isi maupun cara penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai masukan untuk perbaikan di masa mendatang.

Indralaya, 31 Mei 2023

Penulis



Amita Meilenia  
NIM. 10011381823106

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amita Meilenia  
NIM : 10011381823106  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan bahwa menyetujui untuk memberikan hak kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**POLA KOMUNIKASI KESEHATAN SEKSUAL DAN REPRODUKSI  
ANTARA ORANGTUA DAN REMAJA USIA 10-24 TAHUN SERTA  
DETERMINANNYA BERDASARKAN TEORI *PARENT-ADOLESCENT  
COMMUNICATION* (PAC) DI KECAMATAN SUKARAMI KOTA  
PALEMBANG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat: di Indralaya  
Pada tanggal: 31 Mei  
2023 Yang menyatakan,



Amita Meilenia  
NIM. 10011381823106

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Umum.....	9
1.3.2 Tujuan Khusus.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti .....	10
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	10
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat .....	10
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	11
1.5.1 Lokasi Penelitian .....	11
1.5.2 Lingkup Materi.....	11
1.5.3 Lingkup Waktu .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Komunikasi Orangtua dan Remaja.....	12
2.1.1 Pengertian Komunikasi.....	12
2.1.2 Jenis Komunikasi.....	13

2.1.3	Bentuk Komunikasi .....	14
2.1.4	Prinsip-prinsip Komunikasi.....	15
2.1.5	Fungsi Komunikasi .....	17
2.1.6	Hambatan dan Gangguan Komunikasi.....	18
2.1.7	Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi Orangtua dan Remaja .....	18
2.1.8	Pola komunikasi Orangtua dalam Pendidikan Seksualitas pada remaja .....	20
2.2	Remaja .....	21
2.2.1	Pengertian Remaja .....	21
2.2.2	Perkembangan Remaja.....	22
2.3	Perilaku .....	22
2.3.1	Determinan-Determinan Perilaku .....	23
2.3.2	Cara Terbentuknya Perilaku .....	23
2.4	Definisi Perilaku Seks.....	24
2.4.1	Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seks di KalanganRemaja .....	24
2.4.2	Pengetahuan Remaja Mengenai Kesehatan Reproduksi Remaja.....	29
2.5	Dampak Perilaku Seksual .....	29
2.5.1	Kehamilan yang tidak diinginkan (KTD).....	29
2.5.2	Aborsi.....	29
2.5.3	IMS .....	30
2.5.4	HIV/AIDS .....	31
2.6	Penelitian Terdahulu .....	32
2.7	Kerangka Teori.....	34
2.8	Kerangka Konsep .....	41
2.9	Definisi Operasional .....	42
2.10	Hipotesis .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>50</b>
3.1	Desain Penelitian .....	50
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	50
3.2.1	Populasi.....	50
3.2.2	Sampel Penelitian .....	50
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	53
3.3.1	Jenis Pengumpulan Data .....	53
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	54
3.3.3	Alat Pengumpulan Data .....	54
3.4	Pengolahan Data.....	55

3.5	Validitas dan Reliabilitas .....	56
3.5.1	Validitas Data .....	56
3.5.2	Reliabilitas Data .....	62
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	63
3.6.1	Analisis Data .....	63
3.6.2	Penyajian Data.....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>66</b>
4.1	Gambaran umum lokasi penelitian .....	66
4.1.1	Gambaran umum Kecamatan Sukarami Kota Palembang .....	66
4.1.2	Geografi dan Topografi.....	67
4.1.3	Wilayah kerja Kecamatan Sukarami.....	67
4.1.4	Visi dan Misi Kecamatan Sukarami .....	67
4.2	Hasil Penelitian.....	68
4.2.1	Analisis Univariat .....	68
4.2.2	Analisis Bivariat .....	86
4.2.3	Analisis Multivariat .....	93
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>101</b>
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	101
5.2	Pembahasan.....	101
5.2.1	Karakteristik Responden .....	101
5.2.2	Karakteristik Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi.....	105
5.2.3	Hubungan Pengetahuan dengan Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi.....	109
5.2.4	Hubungan Sikap dengan Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi ..	113
5.2.5	Hubungan Kepercayaan dengan Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi .....	116
5.2.6	Hubungan Norma Gender dengan Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi .....	120
5.2.7	Hubungan Norma Terkait Sex dengan Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi .....	124
5.2.8	Hubungan Peran Teman Sebaya dengan Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi .....	127
5.2.9	Hubungan Peran Guru dengan Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi .....	130

5.2.10 Hubungan Peran Lingkungan Sekolah dengan Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi.....	133
5.2.11 Hubungan Peran Media Massa dengan Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi .....	136
5.2.12 Hubungan Pengaruh Tradisi Budaya dengan Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi.....	138
5.2.13 Faktor Paling Mempengaruhi Pola Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi antara Orangtua dan Remaja .....	141
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>143</b>
6.1 Kesimpulan .....	143
6.2 Saran .....	1431
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>146</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>146</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3. 1Jumlah populasi penduduk di Kecamatan Sukarami Kota Palembang ...	52
Tabel 3. 2 Hasil Perhitungan Sampel Dengan Penelitian Terdahulu.....	53
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Komunikasi .....	57
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan.....	57
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap .....	58
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepercayaan .....	59
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Norma Gender .....	59
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Kuesioner Norma Terkait Sex.....	60
Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Peran Teman Sebaya.....	60
Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas Kuesioner Peran Guru.....	61
Tabel 3. 11 Hasil Uji Validitas Kuesioner Peran Lingkungan Sekolah.....	61
Tabel 3. 12 Hasil Uji Validitas Kuesioner Media Massa.....	62
Tabel 3. 13 Hasil Uji Validitas Kuesioner Tradisi Budaya.....	62
Tabel 3. 14 Hasil Uji Validitas Kuesioner Peran Lingkungan Sekolah.....	63
Tabel 4. 1 Jumlah RT, RW dan Kepala Keluarga di Kecamatan Sukarami .....	67
Tabel 4. 2 Karakteristik Umum Responden Penelitian.....	68
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Variabel Penelitian...	70
Tabel 4. 4 Distribusi Jawaban Responden Terkait Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi.....	71
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi .....	72
Tabel 4. 6 Distribusi Jawaban Responden Terkait Pengetahuan.....	72
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan.....	74
Tabel 4. 8 Distribusi Jawaban Responden Terkait Sikap.....	74
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap.....	75
Tabel 4. 10 Distribusi Jawaban Responden Terkait Kepercayaan .....	75
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepercayaan .....	76
Tabel 4. 12 Distribusi Jawaban Responden Terkait Norma Gender .....	76
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepercayaan .....	78



Tabel 4. 14 Distribusi Jawaban Responden Terkait Norma terkait sex .....	78
Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Norma Terkait Sex ....	79
Tabel 4. 16 Distribusi Jawaban Responden Terkait Peran Teman Sebaya .....	79
Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Teman Sebaya .	80
Tabel 4. 18 Distribusi Jawaban Responden Terkait Peran Guru .....	81
Tabel 4. 19 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Guru .....	82
Tabel 4. 20 Distribusi Jawaban Responden Terkait Peran Lingkungan Sekolah ..	82
Tabel 4. 21 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Lingkungan Sekolah.....	83
Tabel 4. 22 Distribusi Jawaban Responden Terkait Media Massa .....	84
Tabel 4. 23 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan media massa.....	85
Tabel 4. 24 Distribusi Jawaban Responden Terkait Tradisi budaya .....	85
Tabel 4. 25 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tradisi Budaya.....	86
Tabel 4. 26 Hubungan Pengetahuan dengan Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi Antara Orangtua dan Remaja.....	86
Tabel 4.27 Hubungan Sikap dengan Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi Antara Orangtua dan Remaja.....	87
Tabel 4. 28 Hubungan Kepercayaan dengan Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi Antara Orangtua dan Remaja.....	88
Tabel 4. 29 Hubungan Norma Gender dengan Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi Antara Orangtua dan Remaja.....	88
Tabel 4. 30 Hubungan Norma Terkait Sex dengan Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi Antara Orangtua dan Remaja .....	89
Tabel 4. 31 Hubungan Peran Teman Sebaya dengan Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi Antara Orangtua dan Remaja .....	90
Tabel 4. 32 Hubungan Peran Guru dengan Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi Antara Orangtua dan Remaja.....	90
Tabel 4. 33 Hubungan Peran Lingkungan Sekolah dengan Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi Antara Orangtua dan Remaja .....	91
Tabel 4. 34 Hubungan Media Massa dengan Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi Antara Orangtua dan Remaja.....	92

Tabel 4. 35 Hubungan Tradisi Budaya dengan Komunikasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi Antara Orangtua dan Remaja .....	92
Tabel 4. 36 Hasil Seleksi Bivariat .....	93
Tabel 4. 37 Pemodelan Awal Multivariat .....	94
Tabel 4. 38 Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Peran Teman Sebaya .....	95
Tabel 4. 39 Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Pengetahuan .....	95
Tabel 4. 40 Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Norma Gender....	96
Tabel 4. 41 Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Tradisi Budaya ...	96
Tabel 4. 42 Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Peran Guru .....	97
Tabel 4. 43 Hasil Pemodelan Akhir Analisis Multivariat .....	100

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Penelitian Parent Adolescent Communication .....	34
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	165
Lampiran 2 Output SPSS .....	180
Lampiran 3 Dokumentasi .....	213
Lampiran 4 Surat .....	214

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masa remaja adalah masa peralihan seorang individu dari masa awal anak-anak menuju masa awal dewasa. Masa remaja ditandai dengan adanya perkembangan dan pertumbuhan yang dialami seseorang yang terjadi secara cepat baik dari segi psikologis, intelektual maupun fisik. Pada masa remaja rasa keingintahuan yang dimiliki sangat tinggi, sering melakukan perbuatan tanpa adanya pertimbangan dan cenderung bersifat pemberani (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Orangtua menjadi salah satu faktor penting dalam pembentukan sikap anak. Tugas pertama orangtua yaitu memberikan pendidikan untuk anaknya melalui komunikasi yang efektif. Komunikasi yang dilakukan orangtua dan anak dapat menambah meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi sebagai upaya pencegahan perilaku seksual berisiko pada remaja (Gustina, 2017). Pintu masuk masalah kesehatan reproduksi remaja adalah melalui pacaran. Pacaran merupakan pintu gerbang masuknya pada perilaku seks pranikah (seks bebas). Apalagi pada saat ini pacaran dianggap sebagai suatu hal wajar, yang seringkali dianggap sebagai cara untuk saling mengenal satu sama lain (Aryati, Suwarni and Ridha, 2019).

Berdasarkan hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada remaja tahun 2018 terlihat bahwa wanita dan pria yang tahu tentang masa subur hanya 33% dan 37%. Sebanyak 81% remaja wanita dan 84% remaja pria telah berpacaran dan sekitar 45% remaja wanita dan 44% remaja pria mulai berpacaran pada umur 15-17 tahun. Kebanyakan remaja berpegangan tangan, cium bibir dan meraba/ diraba saat berpacaran, dimana aktivitas ini mengarah kepada perilaku seksual. Selain itu, umur pertama kali berhubungan seksual pertama kali yang terbanyak yaitu umur 15-25 tahun, sekitar 8% pria 2% wanita melaporkan telah melakukan hubungan seksual pra nikah, dan sekitar 9.1% wanita dan 85.7% pria menikah pada usia 15-19 tahun (Ayu, Situngkir and Nitami, 2020). Komunikasi antara orangtua dan anak yang dilakukan secara efektif dan baik akan melindungi anak dari perilaku seksual berisiko, seperti pada kehamilan yang tidak diinginkan,

HIV dan infeksi menular seksual lainnya (Harmin and Beniar, 2019). Seiring berjalannya waktu ada dampak yang ditimbulkan dari aktivitas berisiko tersebut seperti berbagai macam perilaku menyimpang, diantaranya kenakalan di umur remaja, seks bebas yang dapat menimbulkan Penyakit Menular Seksual (PMS), HIV/AIDS, kehamilan yang tidak diinginkan (KTD), aborsi, dan sebagainya. Menurut Survei RPJMN tahun 2017 Remaja yang pernah punya pacar dan pernah melakukan hubungan seksual mengalami kenaikan dalam satu tahun terakhir, dari 6% menjadi 8% pada remaja pria. Indonesia merupakan salah satu negara di kawasan Asia Tenggara dan termasuk negara berkembang di mana angka kehamilan tidak diinginkan masih cukup tinggi. Sekitar 8 dari 10 kelahiran (84%) diinginkan pada saat itu, 8% kelahiran diinginkan kemudian, dan 7% tidak diinginkan. Semakin tinggi urutan kelahiran, semakin besar kemungkinan kelahiran tersebut dinyatakan sebagai kelahiran yang tidak diinginkan. Untuk kelahiran keempat atau lebih, 26% tidak diinginkan dan 9% diinginkan. Keterbatasan akses informasi mengenai seksualitas dan kesehatan reproduksi untuk remaja di Indonesia 'bisa dipahami' karena masyarakat umumnya masih menganggap seksualitas sebagai hal yang tabu dan tidak untuk dibicarakan secara terbuka (Kemenkes RI, 2018). Provinsi Sumatera Selatan masuk dalam kategori rentan terjadinya kelahiran pada usia remaja yang disebabkan oleh perilaku seks bebas. Berdasarkan laporan dinas kesehatan kota Palembang tahun 2017, kasus perilaku remaja di kota Palembang sebanyak 456 kasus remaja perempuan hamil diluar nikah dan remaja yang melahirkan dengan tenaga kesehatan sebanyak 159 orang, angka tersebut yang tercatat pada laporan pemerintahan kota Palembang, kemungkinan besar angka yang tidak tercatat bisa lebih besar (Dinas Kesehatan Pemprov Sumatera Selatan, 2017).

Penyebab terjadinya perilaku seks pranikah menurut teori *precede-proceed* pada remaja disebabkan oleh beberapa faktor yang meliputi faktor *predisposing* yang terdiri dari pengetahuan, sikap, dan ekonomi. Kemudian, faktor *enabling* terdapat adanya keterpaparan media dan gaya pacaran serta faktor *reinforcing* peran teman sebaya. Faktor-faktor yang dapat mendorong remaja untuk melakukan perilaku seks pranikah dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan alat kontrasepsi serta akses yang buruk ke metode

kontrasepsi termasuk kondom. Perkembangan teknologi yang semakin canggih dan berkembang, serta pengaruh pergaulan yang semakin luas akibat kemajuan teknologi yang pesat tersebut, banyak mempengaruhi generasi muda yang semakin mudahnya orang mengakses berbagai tentang masalah seksual.(Pidah *et al.*, 2021).

Komunikasi yang terjalin secara baik dalam keluarga akan menghasilkan dukungan yang baik pula pada perkembangan anak(Anugrah Cahyani, Agushybana and Nugroho, 2021). Pentingnya komunikasi interpersonal dalam keluarga yang terjalin antara orangtua dan anak merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan perkembangan individu, komunikasi yang diharapkan adalah komunikasi yang efektif, karena komunikasi yang efektif dapat menimbulkan pengertian, kesenangan, pengaruh pada sikap, pengetahuan, kepercayaan, norma gender dan norma yang berkaitan tentang sex.

Munculnya kenakalan remaja dikarenakan kurangnya komunikasi interpersonal orangtua dan anak, kurang mendapat perhatian dari orangtua terhadap aktivitas yang dilakukan anak serta kurangnya kasih sayang yang diberikan oleh orangtua. Kurangnya dukungan orangtua, kurangnya perhatian terhadap aktivitas yang dilakukan anak dan kurangnya penerapan disiplin yang efektif terhadap anak dapat memicu adanya kenakalan remaja. Dalam lingkungan keluarga, komunikasi antar anggota keluarga juga merupakan suatu hal yang sangat penting, khususnya antara orangtua dengan anak, dimana komunikasi sebagai alat atau sebagai media pen jembatan dalam hubungan antar sesama anggota keluarga. Faktor penyebab kenakalan remaja adalah akibat dari buruknya komunikasi interpersonal dalam keluarga, sehingga remaja tersebut bisa salah dalam pergaulan seks bebas dan menyebabkan kehamilan yang tidak diinginkan(Siregar, Wasidi and Sinthia, 2018).Sebagian besar remaja mengenal hubungan seks melalui media berpacaran, perubahan hormonal, timbulnya kesadaran seksual dan *peer pressure* dimana masa remaja adalah masa dimana kesadaran seksual, keingintahuan dan keinginan untuk bereksperimen meningkat.

Tekanan teman sebaya mempengaruhi remaja untuk terlibat dalam aktivitas seksualnya. Hal ini diketahui bahwa remaja dihadapkan pada harapan adanya perilaku peran seksual yang matang baik dari teman sebaya maupun orang

dewasa. Remaja yang terlibat dalam aktivitas seksual biasanya mempunyai teman yang melakukan hal itu juga. Remaja sering terekspos dengan paparan dari media terkait seks, aktivitas seksual dan pentingnya menjadi orang yang menarik perhatian lawan jenis. Kurangnya mengetahui metode kontrasepsi yang spesifik dan penggunaan kontrasepsi maturitas, orientasi yang tepat, serta adanya paparan konten asusila di media sosial yang berpotensi meningkatkan hasrat seksual remaja sehingga menyebabkan remaja rentan terjerumus ke dalam perilaku seksual berisiko (Santoso, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh media sosial terhadap persepsi remaja tentang kesehatan reproduksi. Hal ini disebabkan karena remaja yang ada di perkotaan dan pedesaan memang tidak menggunakan media sosial sebagai wadah untuk mencari informasi tentang kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi seperti pengetahuan tentang seks, keperawanan, pernikahan, kehamilan, dan sebagainya menjadi hal yang belum dipikirkan oleh remaja di perkotaan dan pedesaan. Kondisi ini yang menjadi alasan remaja untuk tidak berdiskusi tentang kesehatan reproduksi pada media sosial sehingga pengetahuan tentang seks masih rendah. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, remaja di perkotaan dan di pedesaan menggunakan media sosial hanya untuk berkomunikasi dengan teman atau pacar yang isinya membahas tentang pelajaran sekolah, bermain, atau hanya sekedar bertukar kabar. Meskipun demikian, terdapat beberapa remaja di perkotaan yang mengaku bahwa media sosial mempengaruhi persepsinya tentang kesehatan reproduksi. Kondisi ini membuktikan bahwa ternyata pengaruh media sosial terhadap persepsi remaja tentang kesehatan reproduksi di perkotaan lebih besar daripada di pedesaan (Ramadhan, 2017). Hubungan antara media sosial yang dipakai oleh remaja juga berpengaruh terhadap situasi sosial budaya pada status kesehatan reproduksi remaja yang menyangkut tiga hal yaitu status sosial berpengaruh terhadap status kesehatan, karakteristik status sosial berpengaruh terhadap akses pelayanan kesehatan dan norma atau nilai-nilai budaya berpengaruh terhadap perilaku kesehatan reproduksi remaja.

Situasi sosial budaya berkaitan dengan status kesehatan masyarakat menyangkut budaya yang berpengaruh terhadap perilaku kesehatan masyarakat.



Sikap yang baik belum tentu terwujud dalam bentuk tindakan, untuk mewujudkan suatu tindakan perlu faktor lain yaitu adanya fasilitas atau sarana dan prasarana sebagai mediator agar sikap dapat meningkat menjadi tindakan. Sikap yang kurang baik akan mengarahkan remaja untuk melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan norma yang akan menimbulkan masalah, termasuk terkait kesehatan reproduksi remaja. Jika terjadi masalah barulah mereka akan mencari bantuan, dalam hal memanfaatkan layanan kesehatan reproduksi (Kristina, 2018). Kesadaran dan pengetahuan masyarakat terhadap gender masih kurang, dimana senantiasa terdapat bias gender dalam memperlakukan laki-laki dan perempuan. Masyarakat seringkali mengelompokkan hal-hal apa saja yang pantas dan tidak pantas, cocok atau tidak cocok untuk laki-laki dan perempuan. Hal ini seringkali memarginalkan kaum perempuan tetapi tidak jarang juga memarginalkan kaum laki-laki. Proses sosialisasi gender sebagai bagian dari kebudayaan, seharusnya perlu dilakukan baik di lingkungan masyarakat maupun secara khusus di sekolah. Remaja yang berada di sekolah dapat mendapatkan penyaluran nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, termasuk nilai, gender dan tingkat religiulitas (Handayani and Yusuf, 2019). Remaja yang tingkat religiulitas serta berperilaku moral yang tinggi dapat sesuai dengan harapan yang diajarkan dalam agama. Pembinaan moral remaja dalam meningkatkan religiulitas merupakan tindakan alternatif yang bisa ditawarkan dalam menghindari kenakalan remaja.

Tingkat religiulitas dalam berkomunikasi mengenai kesehatan reproduksi remaja dan orangtua, dapat disimpulkan bahwa remaja harus menanamkan pada diri sendiri, bahwa keyakinan yang tulus untuk melaksanakan ajaran agama secara utuh dan murni. Kesadaran tersebut tentunya didukung dengan memperbanyak membaca buku-buku keagamaan, sering menghadiri acara pengajian dan seminar keagamaan, berkumpul/mencari teman-teman yang tepat, dan menjalankan ibadah dan yang pengetahuannya lebih tinggi sehingga dapat mengingatkan kita jika berbuat salah. Terdapat hubungan positif antara kecerdasan spiritual dengan kemampuan pemecahan masalah pada remaja. bahwa pemahaman tingkat agama menunjukkan bahwa kemampuan remaja dalam memahami dan mengetahui tentang agama seperti pacaran menurut agama, melakukan seks pranikah menurut agama, dan dampak perilaku seks pranikah menurut agama. Pemahaman tingkat

agama yang baik pada remaja didukung oleh pendidikan agama yang cukup dari keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat, dimana pendidikan agama selalu diberikan di sekolah sejak SD yang dimasukkan ke dalam pelajaran kurikulum agama. Asumsi bahwa walaupun secara statistik didapat religiusitas tidak mempengaruhi perilaku seksual pranikah, namun religiusitas dapat memberi pengalaman berfikir untuk pembentukan sikap untuk itu tetap diperlukan dalam pendalaman iman (Novianti, 2018). Bukan hanya dalam religiusitas, konseling untuk mengatasi permasalahan remaja agar terhindar dari perilaku seks bebas, narkoba dan pernikahan dini pemerintah mempunyai program yaitu PIK-Remaja (Pusat Informasi Konseling Remaja).

PIK-Remaja adalah suatu wadah kegiatan program PKBR (Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja) yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling kesehatan reproduksi serta penyiapan kehidupan berkeluarga. Undang-undang nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah. Undang-undang ini sebagai acuan pelayanan umum dan relasi pendanaan berdasarkan kewenangan dan tanggung jawab (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004, 2004). Program PIK-Remaja sebagai salah satu layanan umum dinaungi oleh undang-undang ini, sehingga pelaksanaannya sebagai tanggung jawab bersama pemerintah pusat dan daerah. Peraturan pemerintah nomor 38 tahun 2007 tentang pembagian urusan pemerintah pusat dan daerah. Berdasarkan peraturan pemerintah tersebut, PIK-Remaja sebagai bagian dari program keluarga berencana dan keluarga sejahtera sebagai urusan pemerintahan. Dan urusan pemerintahan tersebut dilimpahkan pada pemerintah daerah bersama dengan sumber pendanaan, sarana dan prasarana, dan sumber daya manusia (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007).

Selain itu PIK-Remaja dapat diintegrasikan dengan program konseling sekolah, untuk mengantisipasi faktor negatif yang dapat mempengaruhi prestasi akademik. Program konseling di sekolah terlaksana dengan efektif, jika dikaitkan dengan program sejenis secara berkelanjutan. Program PIK-Remaja sebagai saluran informasi kesehatan reproduksi remaja yang inklusif. Program tersebut dapat menjangkau dan memenuhi hak kesehatan reproduksi dan seksualitas para

remaja (Nurochim, 2021). Dari data capaian Pelayanan Informasi/ Penyuluhan pusat dan konseling remaja dan mahasiswa PIK-Remaja di Provinsi Sumatera Selatan untuk periode Agustus 2021 dengan jumlah PIK-Remaja Aktif yaitu 758 orang, jumlah BKR (Bina Keluarga Remaja) Aktif 1.301, dalam pertemuan penyuluhan yang dilakukan dalam 1 bulan 5 kali, jumlah remaja yang menjadi anggota PIK-Remaja sebanyak 6.650, jumlah remaja yang mendapat konseling Individu berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 7 orang, perempuan 8 orang dari 17 Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Selatan meliputi (Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ilir, Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Banyuasin, Ogan Komering Ulu Timur, Ogan Komering Ulu Selatan, Ogan Ilir, Empat lawang, Penukal Abab Lematang Ilir, Musi Rawas Utara, Kota Palembang, Kota Pagar Alam, Kota Lubuklinggau, Kota Prabumulih)(Yulianti, 2017). Dari data tersebut remaja di Sumatera Selatan masih perlu mendapatkan edukasi mengenai kesehatan seksual dan reproduksi.

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan Kecamatan di Kota Palembang pada tahun 2020 paling tinggi terletak pada kecamatan Sukarami dengan jumlah total 183.667(BPS Prov Sumatera Selatan, 2021) dan untuk remaja laki-laki di Sumatera Selatan berjumlah 1.092.300 dan remaja perempuan berjumlah 1.039.115. Pada penelitian yang sudah pernah dilakukan pada remaja yang berada di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Lanjutan (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi di Kota Palembang pada tahun 2017, mendapatkan hasil yang dapat disimpulkan bahwa sebagian besar 395 responden (66.5 %) memiliki pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan kategori baik, sebagian besar 387 responden (65.2 %) dengan kategori terpapar media informasi, sebagian besar 404 responden (68 %) dengan kategori pengaruh teman baik sebagian besar 468 (78.8 %) dengan kategori tempat tinggal baik(Devita and Ulandari, 2017).

Berdasarkan teori *Parent Adolescent Communication* bahwa komunikasi yang terjadi antara orangtua dan remaja meliputi beberapa faktor yaitu faktor intrapersonal seperti pengetahuan, sikap, kepercayaan, umur, jenis kelamin, norma yang terkait sex. Selain itu terdapat faktor informasi formal dan informal seperti teman sebaya, guru, lingkungan sekolah, serta faktor kontekstual seperti tingkat

religiulitas, media massa, tradisi budaya dan norma gender. Dimana faktor-faktor tersebut akan membantu orangtua dan remaja dalam mengkomunikasikan mengenai kesehatan seksual dan reproduksi.

Konflik orangtua dan remaja terjadi karena orangtua merasa telah melakukan komunikasi melalui pesan-pesan verbal maupun nonverbal pada remaja, tetapi remaja tidak menangkap pesan tersebut. Permasalahan yang timbul adalah tidak semua keluarga mensosialisasikan harapan tersebut dalam komunikasi yang eksplisit. Selain itu, seringkali pesan tersebut lebih bersifat nonverbal sehingga memungkinkan adanya kesalahan penafsiran yang meningkat menjadi perilaku kekerasan (Berlianti *et al.*, 2017). Berdasarkan latar belakang diatas peneliti bermaksud meneliti mengenai “Pola komunikasi kesehatan seksual dan reproduksi antara orangtua dan remaja usia 10-24 tahun serta determinannya berdasarkan teori *Parent-adolescent communication* (PAC) di Kecamatan Sukarame Kota Palembang.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan bahwasanya pada penelitian yang sudah pernah dilakukan pada remaja usia 10-24 tahun yang berada di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Lanjutan (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi di Kota Palembang pada tahun 2017, mendapatkan hasil yang dapat disimpulkan bahwa sebagian besar 395 responden (66.5 %) memiliki pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan kategori baik, sebagian besar 387 responden (65.2 %) dengan kategori terpapar media informasi, sebagian besar 404 responden (68 %) dengan kategori pengaruh teman baik sebagian besar 468 (78.8 %) dengan kategori tempat tinggal baik. Hal ini menunjukkan ketimpangan level pengetahuan berdasarkan pendidikan dan lokasi tinggal, dan perlu menjadi perhatian bagi pemangku kebijakan dalam menentukan arah kebijakan komunikasi-informasi-edukasi kesehatan reproduksi seksual. Rendahnya pengetahuan remaja laki-laki, menunjukkan bahwa perhatian lebih perlu diberikan kepada komunikasi-informasi-edukasi remaja laki-laki. Remaja masih sangat membutuhkan bimbingan dan edukasi terutama dari orangtua, komunikasi dalam hal kesehatan reproduksi bukan lagi sebuah hal yang tabu untuk dibahas pada masa sekarang ini (Devita and Ulandari, 2017). Sehingga

rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “bagaimana pola komunikasi kesehatan seksual dan reproduksi antara orangtua dan remaja usia 10-24 tahun serta determinannya berdasarkan teori *Parent-Adolescent Communication (PAC)* di Kecamatan Sukarami Kota Palembang ?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dilakukannya penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis faktor intrapersonal, faktor informasi formal dan informal serta faktor kontekstual mengenai komunikasi kesehatan seksual dan reproduksi antara orangtua dan remaja di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui gambaran karakteristik responden.
2. Untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan dengan komunikasi kesehatan seksual dan reproduksi antara orangtua dan remaja di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.
3. Untuk mengidentifikasi hubungan sikap dengan komunikasi kesehatan seksual dan reproduksi antara orangtua dan remaja di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.
4. Untuk mengidentifikasi hubungan kepercayaan dengan komunikasi kesehatan seksual dan reproduksi antara orangtua dan remaja di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.
5. Untuk mengidentifikasi hubungan norma gender dengan komunikasi kesehatan seksual dan reproduksi antara orangtua dan remaja di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.
6. Untuk mengidentifikasi hubungan norma yang terkait sex dengan komunikasi kesehatan seksual dan reproduksi antara orangtua dan remaja di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.
7. Untuk mengidentifikasi hubungan peran teman sebaya dengan komunikasi kesehatan seksual dan reproduksi antara orangtua dan remaja di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

8. Untuk mengidentifikasi hubungan peran guru dengan komunikasi kesehatan seksual dan reproduksi antara orangtua dan remaja di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.
9. Untuk mengidentifikasi hubungan peran lingkungan sekolah dengan komunikasi kesehatan seksual dan reproduksi antara orangtua dan remaja di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.
10. Untuk mengidentifikasi hubungan media massa dengan komunikasi kesehatan seksual dan reproduksi antara orangtua dan remaja di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.
11. Untuk mengidentifikasi hubungan tradisi budaya dengan komunikasi kesehatan seksual dan reproduksi antara orangtua dan remaja di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.
12. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang paling berisiko terhadap komunikasi kesehatan seksual dan reproduksi antara orangtua dan remaja di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

1. Menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian khususnya mengenai komunikasi orangtua dan remaja dalam kesehatan seksual dan reproduksi.
2. Menambah keterampilan peneliti dalam melakukan pendekatan kepada orang-orang baru seperti informan penelitian demi mendapatkan informasi sebenar-benarnya.

##### **1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan menambah kepustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat mengenai komunikasi orangtua dan remaja dalam hal kesehatan seksual dan reproduksi.

##### **1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat**

Bagi masyarakat dapat memberikan gambaran, masukan dan tambahan pengetahuan mengenai komunikasi orangtua dan remaja dalam hal kesehatan seksual dan reproduksi.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

### **1.5.2 Lingkup Materi**

Lingkup materi dalam penelitian ini adalah mengenai ilmu perilaku terkait komunikasi orangtua dan remaja dalam kesehatan seksual dan reproduksi di Kota Palembang

### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Oktober 2022 - Mei 2023.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adam, A. (2020) 'Dinamika Pernikahan Dini', *Al-Wardah*, 13(1), pp. 14–22.
- Adisti, S.L. and Batoebara, M.U. (2020) 'Peran Komunikasi Antar Pribadi Orangtua Dalam Memberikan Bimbingan Pendidikan Seks Pada Anak Remaja Di Masyarakat Kelurahan Paya Geli Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang', *Jurnal Network Media*, 3(1), pp. 30–45.
- Sri Emilda (2021) 'Analisis Kesehatan Reproduksi Pada Remaja', *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 11(21), pp. 93–101.
- Adriana, I. (2019) 'Membangun Pendidikan yang Berkesetaraan', *Tadris*, 4(12), pp. 18–150.
- Aisyah, S. and Fitria, A. (2019) 'Hubungan pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS', *Jurnal Bidan Komunitas*, 2(1), pp. 11–24.
- Amanda, D.R. (2022) 'Menjaga kesehatan reproduksi perempuan dengan bahan herbal'. 5(2) pp. 25–109.
- Amelia, F.R. (2020) 'Pengaruh Media Sosial Terhadap Peningkatan Kesehatan Reproduksi Perempuan', *Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, 14(2), pp. 255–264.
- Amma, D.S.R., Widiani, E. and Trishinta, S.M. (2017) 'Hubungan citra diri dengan tingkat kepercayaan remaja di SMKN 11 Malang kelas XI', *Nursing News*, 2(3), pp. 534–543.
- Andriyani, A. and Al Muadudi, A.A. (2018) 'Peran Teman Sebaya terhadap Perilaku Seksual Siswa SMA X Jakarta', *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 14(2), p. 156–234.
- Anugrah Cahyani, K.O., Agushyvana, F. and Nugroho, R.D. (2021) 'Hubungan Pola Komunikasi Orang Tua Asuh Dengan Pengetahuan Dan Sikap Kesehatan Reproduksi Remaja Panti Asuhan Kabupaten Klaten Tahun 2020', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 12(1), pp. 15–25.
- Ardina, M. (2017) 'Akses informasi kesehatan reproduksi', *Jurnal Komunikator*, 9(1), pp. 18–24.



- Ariani, M. and Winarti, Y. (2021) 'Hubungan Perilaku Seks Teman Sebaya dengan Inisiasi Seks Pranikah pada Remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda', *Borneo Student Research*, 2(1), pp. 1116–1122.
- Arsalna, H.A. and Susila, M.E. (2021) 'Pertanggungjawaban Pidana Bagi Remaja Yang Melakukan Aborsi Karena Kehamilan Di Luar Nikah', *Indonesian Journal of Criminal Law and Criminology (IJCLC)*, 2(1), pp. 1–11.
- Aryati, H., Suwarni, L. and Ridha, A. (2019) 'Paparasi Pornografi, Sosial Budaya, Dan Peran Orang Tua Dalam Perilaku Berpacaran Remaja Di Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat', *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 6(3), pp. 127–206.
- Astriana, N. (2017) 'Pendidikan Seks Dalam Proses Pembelajaran (Studi Deskriptif Pada Guru Di Sma Negeri 2 Makassar)', *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*, 2(5), pp. 101–106.
- Astuti, W. and Fitriani, R. (2017) 'Pengalaman Seksual Pasangan Penderita HIV dalam Mempertahankan Status HIV Negatif', *Indonesian Journal of nursing practices*, 1(2), pp. 32–43.
- Ayu, I.M., Situngkir, D. and Nitami, M.N. (2020) 'Program Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMK "X" Tangerang Raya', *Jurnal kreativitas pengabdian kepada masyarakat (PKM)*, 3(1), pp. 87–95.
- Ayu, S.M. and Kurniawati, T. (2017) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Aborsi Dengan Sikap Remaja Terhadap Aborsi Di Man 2 Kediri Jawa Timur', *Unnes Journal of Public Health*, 6(2), pp. 97–125.
- Aziza (2019) 'Determinan Kehamilan Pada Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan', *Jurnal Keperawatan*, 10(1), pp. 143–153.
- Azwar, Z. and Elfia (2021) 'Studi terhadap Persepsi Masyarakat Nagari Ranah Pantai Cermin, Solok Selatan', *Jurnal penelitian dan pengabdian*, 9(2), pp. 134–151.

- Bahriyah, F., Handayani, S. and Astuti, A.W. (2021) 'Experience of Early Marriage In Developing Countries: Scoping Review', *Journal of Midwifery and Reproduction*, 4(2), pp. 94–105.
- Barbara, M.A.D. (2017) 'Teman terhadap perilaku seksual remaja SMAN NITA , NTT Jakarta Perilaku Seksual Remaja SMAN Nita , NTT', *Jurnal Ilmiah*, 12(2), pp. 30–195.
- Barokah, L. and Zolekhah, D. (2019) 'Hubungan Penggunaan Media Massa Dengan Tingkat Pengetahuan Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi', *Jurnal Kebidanan*, 11(01), pp. 44–65.
- Berlianti, D. *et al.* (2017) 'Ada Apa dengan Komunikasi Orang Tua-Remaja?: Pengaruhnya terhadap Agresivitas Remaja Pada Sesama', *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 9(3), pp. 183–194.
- BKKBN (2017) *BKKBN*. (Accessed: 26 May 2022).
- BPS Kota Palembang (2022) 'Kecamatan Sukarami Dalam Angka 2022'.
- BPS Prov Sumatera Selatan (2021) 'Kota Palembang Dalam Angka 2021'.
- Bukhori, I. and Kamil, R. (2019) 'Konsep dan Tinjauan dalam perspektif pendidikan seks pada anak usia dini di dalam Islam', *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Pontianak*, 6(3), pp. 180–193.
- Cahyani, A.N., Yunus, M. and Ariwinanti, D. (2019) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Hubungan Seksual Pranikah', *Sport Science and Health*, 1(2), pp. 92–101.
- Christy, K. and Sudarji, S. (2018) 'Gambaran Harga Diri Remaja Putri Yang Melakukan Seks Pranikah', *Psibernetika*, 11(1), pp. 1–8.
- Daleno, A. and Kalampung, D. (2017) 'Efektivitas Pusat informasi konseling remaja (PIK-R) dalam meminimalisir perilaku yang menyimpang remaja di wilayah pelayanan GMIM bitung delapang', *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 2(2), pp. 28–55.
- Devita, R. and Ulandari, D. (2017) 'Gambaran media informasi, pengaruh teman, tempat tinggal dengan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di Kota PPalembang tahun 2017', 3(4) pp. 1–8.

- Dewi, R. (2020) 'Hubungan penggunaan smartphone dengan perilaku seksual bebas pada remaja DI SMK X Gunung putri', *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 11(1) pp. 31–40.
- Dinas Kesehatan Pemrov and Selatan, S. (2019) Dinas Kesehatan Kota Palembang.
- Djafar, L. *et al.* (2021) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyalahgunaan Narkoba Inhalasi pada Siswa SMPN 1 Limboto', *Indonesian Journal Of Healath and Medical*, 1(2), pp. 179–188.
- Djama, N.T. (2017) 'Kesehatan reproduksi', *Journal of Petrology*, 369(1), pp. 1689–1699.
- Dwimawati, E. and Anisa, N. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMK YAK 1 Bogor Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2018', *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1(2), pp. 80–86.
- Ekasari, M.F., Rosidawati and Jubaedi, A. (2019) 'Pengalaman remaja pacaran pada remaja awal, 8(1), pp. 1–7.
- Ernawati, H. (2018) 'Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Daerah Pedesaan', *Indonesian Journal for Health Sciences*, 2(1), p. 58.
- Everett M Rogers, D.L.K. (1981) *Communication networks : toward a new paradigm for research - Ghent University Library*. New York: Free Press, London: Collier Macmillan.
- Fadila, W. and Nugroho, D.N.A. (2018) 'Masa Remaja Dan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Analisis Survei Demografi Kesehatan Indonesia 2007 Dan 2012', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 9(1), pp. 15–25.
- Fadilah, D. (2021) 'Tinjauan Dampak Pernikahan Dini dari Berbagai Aspek', *Pamator Journal*, 14(2), pp. 88–94.
- Ferdiansyah, Y. and Hidayat, N. (2018) 'Implementasi Metode Fuzzy - Tsukamoto Untuk Diagnosis Penyakit Pada Kelamin Laki Laki', *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(12), pp. 7516–7520.

- Fitriana, H. and Siswantara, P. (2019) 'Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Smpn 52 Surabaya', *The Indonesian Journal of Public Health*, 13(1), p. 110.
- Furwanti, L., Kusumaningrum, A.S. and Winaryati, E. (2019) 'Hubungan pengetahuan legalitas alat kontrasepsi dengan perilaku seksual remaja', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Gayatri, M. (2019) 'Menepis Mitos Kemandulan Akibat Kontrasepsi: Analisis Kesintasan Data Kalender Kontrasepsi dan Kehamilan SDKI 2007, 2012 dan 2017', *Jurnal Kebidanan*, 7(8), pp. 10–30.
- Girsang, L. (2020) 'Studi Kualitatif Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja di Kelurahan Saribudolok Kecamatan Silimakuta Kabupaten Simalungun Qualitative', *Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 2(2), pp. 34–46.
- Gustina, E. (2017) 'Komunikasi Orangtua-Remaja Dan Pendidikan Orangtua Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja', *Unnes Journal of Public Health*, 6(2), pp. 91–131.
- Gustina, E. *et al.* (2017) 'Komunikasi orangtua-remaja Ddan pendidikan orangtua dan perilaku Seksual berisiko pada remaja', *Unnes Journal of Public Health*, 6(2), pp. 131–136.
- Habibie, D.K. (2018) 'Dwi Fungsi Media Massa', *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), pp. 79-165
- Haidar, G. and Apsari, N.C. (2020) 'Pornografi Pada Kalangan Remaja', *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), p. 136.
- Handayani, M. (2017) 'Pencegahan Kasus Kekerasan Seksual Pada Anak Melalui Komunikasi Antarpribadi Orang Tua Dan Anak', *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 12(1), pp. 67–80.
- Handayani, T. and Yusuf, N. (2019) 'Fenomena Pendidikan Sex-Class Dalam Membangun', *Jurnal Civic Hukum*, 4(2), pp. 67–76.
- Harahap, V. *et al.* (2022) 'Metode komunikasi interpersonal pada pelayanan pelanggan terhadap citra perusahaan listrik negara (PERSERO) rayon takengon kabupaten aceh tengah', *Jurnal Talangke Ilmu Komunikasi*, 4(1), pp. 1–15.

- Hardianti, R. and Nurwati, N. (2021) 'Faktor Penyebab Terjadinya Pernikahan Dini Pada Perempuan', *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(2), pp. 111–598.
- Harmin, S. and Beniar (2019) Komunikasi interpersonal orangtua dan anak remaja dalam mencegah perilaku seks pranikah di kelurahan watu-watu Kecamatan kendari barat', *Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi dan Informasi*, 6(3), pp. 54–87.
- Hasanah, H. (2017) 'Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dalam Menurunkan Problem Tekanan Emosi Berbasis Gender', *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 11(1), p. 51.
- Indah, D., Prabandari, Y.S. and Wahyuni, B. (2018) 'Asertivitas remaja terhadap perilaku seksual pranikah (studi kualitatif pada remaja di surabaya )', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(2), pp. 229–240.
- Indra Lukmana, C. and Ani Yuniarti, F. (2017) 'Gambaran tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja pada siswa SMP di Yogyakarta', *Indonesian Journal of Nursing Practices*, 1(3), pp. 115–123.
- Indrayani, W. (2017) 'Perilaku berpacaran pada remaja di Desa Batubelah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar', *Jurnal Online Mahasiswa*, 3(1), pp. 1–15.
- Indrianingsih, I., Nurafifah, F. and Januarti, L. (2020) 'Analisis Dampak Pernikahan Usia Dini Dan Upaya Pencegahan Di Desa Janapria', *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 2(1), pp. 16–26.
- Istawati, R. (2017) 'Hubungan Keterpaparan Media Massa, Peran Teman Sebaya Terhadap Tindakan Seksual Di Sma an-Naas', *Jurnal Endurance*, 2(2), pp. 99–124.
- Jannah, M. *et al.* (2017) 'Remaja dan tugas-tugas perkembangannya dalam islam ', *Jurnal Psikoislamedia*, 1(1), pp. 243–255.
- Jannah, N. (2019) 'Hubungan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan sikap remaja dalam menghadapi seks bebas di SMA Muhammadiyah 5 Dukun Gresik', *Indonesia Midwifery Journal*, 2(2), pp. 123–450.

- Juariah, J. and Irianto, J.I. (2020) 'Peran Dan Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Guru Dalam Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Subang Tahun 2019', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 11(1), pp. 11–24.
- Karlina, L. (2020) 'Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja', *Edukasi Nonformal*, 1(2), pp. 147–158.
- Karnangsyah, E. (2017) 'Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Hasil Belajar Siswa Dan Implikinya Terhadap Pelayanan Bimbingan Dan Konseling', *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(1), pp. 190–234.
- Karniyanti, N.K. and Lestari, M.D. (2018) 'Seksual Pranikah Pada Remaja Akhir Perempuan Di Bangli', *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(1), pp. 72–85.
- Kartikasari, A. and Setiawati, N. (2020) 'Bagaimana Komunikasi Orangtua Terkait Pendidikan Seks pada Anak Remaja Mereka?', *Journal of Bionursing*, 2(1), pp. 21–27.
- Kawengian and Rincap, M.F. , D.D. V (2017) 'Pentingnya komunikasi orangtua pada anak dalam menggunakan bahasa tonteboan di desa kanonang 1 kecamatan kawangkoan barat', *Jurnal Acta Diurna*, 6(2), pp. 761–987.
- Kemenkes RI (2018) *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2017) *Profil Kesehatan Indonesia 2016, Profil Kesehatan Provinsi Bali*.
- Kementerian Kesehatan RI (2017) 'Infodatin Reproduksi Remaja-Ed.Pdf', *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*, 12(9), pp. 1–8.
- Khaerani, N.M. (2018) 'Kesehatan Seksual Istri Dengan Pengalaman Kekerasan Seksual Sebelum Menikah', *Jurnal Psikologi Integratif*, 29(1), pp. 18–30.
- Khandefa, M.F. and Rinaldi, K. (2023) 'Fenomena aborsi dilingkungan kampus A dan B pada mahasiswi (Studi kasus pelakux dan y)', *Jurnal Sosial Politik, Pemerintahan dan Hukum*, 2(1), pp. 1–10.
- Khoiri, A. (2018) 'Pernikahan Dini Dalam Tinjauan Undang-Undang Dan Psikologi', *Akademika*, 12(01), pp. 31–56.

- Kiptiyah, H.M. and Baroya, N. (2019) 'Kecamatan sukorambi Kabupaten jember The Role of Communication and Parenting Style to Sexual Behavior Among Junior High School Student in Sukorambi Sub District , Jember Regency', *Jurnal IKESMA*, 15(1), pp. 51–59.
- Kristina, Y. (2018) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja di Kota Jayapura', *Jurnal Biologi Papua*, 9(2), pp. 63–73.
- Kurniasari, N.D., Hariastuti, I. and Pardiono, P. (2018) 'Pemahaman Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi (Pernikahan Dini Dan Perilaku Berisiko) Di Sampang Madura', *Jurnal Komunikasi*, 12(1), pp. 74–85.
- Kurniawan, Y. and Sudrajat, A. (2020) 'Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa MTS', *Jurnal Universitas Yogyakarta*, 17(4), pp. 1–12.
- Kurniawati, H.F. (2019) 'Gambaran Penggunaan Internet Dalam Pencarian Informasi Tentang HIV dan AIDS pada Remaja', *Jurnal Kebidanan*, 8(1), p. 27.
- Kurniawati, N. and Sari, K.I.P. (2020) 'Determinan Faktor Pemicu Terjadinya Pernikahan Dini Pada Usia Remaja', *Jurnal Keperawatan*, 13(1), pp. 1–12.
- Kusumawati, T.I. (2017) 'Komunikasi Verbal Dan Nonverbal', *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 6(2), pp.421–769.
- Kwirinus, D. (2022) 'Menyingkap Teori Seksualitas Psikoanalisa Sigmund Freud Dan Usaha Penerapannya Dalam Pendidikan Seksualitas', *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 13(2), pp. 120–556.
- Lawasi, E.S. and Triatmanto, B. (2017) 'Pengaruh Komunikasi, Motivasi, Dan Kerjasama Tim Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan', *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(1), 4–19.
- Lestari, R. (2017) 'Perilaku Aborsi Pranikah.', *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, 12(2), 137–147.
- Lestyoningsih, I.H. (2018) 'Implementasi Model Kesehatan Reproduksi Berbasis Masalah Pada Remaja Putri Di Indonesia Tahun 2018', *Jurnal Berkala Kesehatan*, 4(2), p. 47.

- Liesmayani, E.E. *et al.* (2022) 'Determinan Kejadian Pernikahan Dini Pada Remaja', *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(1), pp. 55–62.
- Linda Mustika, A. *et al.* (2021) 'Pertanggungjawaban Pidana Atas Tindak Pidana Pelecehan Verbal Melalui Media Sosial', *Bhirawa Law Journal*, 2(1), pp. 70–120
- Lubis, R. *et al.* (2021) 'Intensi Seksual Remaja: Apa Saja Faktor Pembedanya?', *Journal of Psychological Science and Profession*, 5(3), pp. 120–177.
- Lule, M. (2019) 'Kajian tentang pemidaanterhadap perempuan di bawah umur yang melakukan aborsi Terhadap bayi hasil perkosaanmenurut KUHP', 8(3), pp. 106–113.
- Made, I. *et al.* (2017) 'Pengetahuan, Sikap Dan Aktivitas Remaja Sma Dalam Kesehatan Reproduksi Di Kecamatan Buleleng', *Kemas*, 10(1), pp. 33–42.
- Maemunah, Mubina, N. and Rahman, P.R.U. (2020) 'Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di Kabupaten Karawang', *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, 7(2), pp. 11–19.
- Mamuly, W.F., Picaulima, E. and Sapulette, C. (2020) 'Perilaku Seks Pranikah pada Remaja di SMA Negeri 1 Leihitu Barat', *Jurnal Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 10(4), pp. 234–239.
- Mariani, N.N. and Murtadho, S.F. (2018) 'Hubungan Antara Peran Orang Tua, Pengaruh Teman Sebaya, Dan Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa-Siswi Sma Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon Tahun 2017', *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6(2), pp. 116–153.
- Marlina, H., Jalinus, N. and Rahmat, R. (2018) 'Pendidikan Kesehatan Reproduksi Bagi Remaja', *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(1), pp. 83–90.
- Masturoh, I. and Anggita, N. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 1st edn. Jakarta: 307.
- Maulida, D. *et al.* (2020) 'Komunikasi orang tua dan anak dalam pencegahan seks pranikah', *Jurnal Komunikasi Global*, 9(1), 98–114.



- Mediastuti, F. and Revika, E. (2019) 'Pengaruh Parenting Class Kesehatan Reproduksi Remaja terhadap Pengetahuan dan Sikap Orangtua dalam Pencegahan Kehamilan Remaja', *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 30(3), pp. 190–223.
- Muafiah, A.F. (2019) 'Webinar sebagai media bimbinganklasikal sekolah untuk pendidikan seksualberbasis online', *Ayan*, 8(5), pp. 22–55.
- Mulya, A.P., Lukman, M. and Yani, D.I. (2021) 'Peran Orang Tua dan Peran Teman Sebaya pada Perilaku Seksual Remaja', *Faletehan Health Journal*, 8(2), pp. 122–129.
- Muqorrobin, A.L.Z. (2017) 'Pengaruh pola asuh Orangtuaterhadap kenakalan remaja siswa kelas X dan XI SMKN 2 MALANG', *Ekp*, 13(3), pp. 1576–1580.
- Nasution, M. (2018) 'Pola asuh permisif terhadap agresifitas anak di lingkungan x kelurahan suka maju kecamatan medan johor', *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 89–96.
- Nasution, N.C. (2018) 'Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar', *Al-Hikmah*, 12(2), pp. 159–174.
- Naully, P.G. and Romlah, S. (2018) 'Prevalensi HIV dan HBV pada Kalangan Remaja', *Jurnal Kesehatan*, 9(2), pp. 43–280.
- Nawati, N. and Nurhayati, F. (2018) 'Dampak Kehamilan Tidak Diinginkan terhadap Perawatan Kehamilan dan Bayi (Studi Fenomenologi) di Kota Bogor', *Jurnal Kesehatan*, 9(1), pp. 12–21.
- Nenggelis, S.A., Barus, R.K.I. and Jamil, B. (2019) 'Penetrasi Sosial Hubungan Pacaran Pada Perempuan Yang Hamil Di Luar Pernikahan (Studi Deskriptif Kualitatif pada Perempuan di Desa Bandar Setia)', *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 1(2), pp. 94–104.
- Nisa, A. (2018) 'Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi', *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 5(1), pp. 1–13.

- Nisaa, F.A. and Arifah, I. (2019) 'Akses Informasi Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas Komprehensif melalui Internet pada Remaja SMA', *Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat UMS*, 3(1), pp. 64–72.
- Noegroho, A. *et al.* (2017) 'Komunikasi orangtua-remaja Dan perilaku preventif Sex remaja di kabupaten Banyumas', *Jurnal Komunikasi Profetik*, 7(2), pp. 45–52.
- Novianti, R. (2018) 'Komunikasi, Informasi Dan Edukasi (KIE) Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja', *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 8(1), pp. 33–43.
- Novitaningrum, C. (2020) 'Gambaran Parental Monitoring Pada Remaja yang Pernah Mengakses Konten Pornografi', *Jurnal Sains Psikologi*, 9(2), pp. 90–112.
- Nuraisyah, F. *et al.* (2021) 'Pengaruh Pelatihan Kesehatan Reproduksi Remaja terhadap Pengetahuan dan Sikap Orang Tua', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 20(1), pp. 34–39.
- Nurhidayah, I. and Agustang, A. (2018) 'Pendidikan Seks Bagi Anak Remaja(Studi pada Orangtua Berpendidikan Menengah di Kelurahan Karuwisi Kecamatan Panakkukang Kota Makasar)', *jurnal sosialisasi pendidikan sosiologi-FIS UNM*, 3(2), pp. 62–68.
- Nurlaeli, H., Herman, M. and Indarto, H. (2021) 'Pengetahuan Dan Psikologi Anak Sd Kelas Atas Saat Menghadapi Menstruasi Pertama Kali', *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 10(1), pp. 54–66.
- Nurochim, N. (2021) 'Analisis SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, threats) pusat informasi dan konseling remaja (pik-remaja)', *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 9(1), pp. 4–11.
- Nurwati, N. and Rusyidi, B. (2018) 'Pengetahuan remaja terhadap HIV-AID', *Jurnal Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), pp. 288–293.
- Parwati, L.D. *et al.* (2021) 'Persepsi Orang Tua terhadap Pendidikan Seksual pada Remaja di Kecamatan Kuta Kabupaten Bandung', *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, 9(4), pp. 441–449.

- Permatasari, E. and Adi, G.S. (2017) ‘Gambaran Pemahaman Anak Usia Sekolah Dasar Tentang Pendidikan Seksual Dalam Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak’, *The Indonesian Journal Of Health Science*, 9(1), pp. 654–876.
- Permatasari, R.D. and Mildiana, Y.E. (2021) ‘Persiapan Keluarga Sehat dengan Premarital Check Up Calon Pengantin di Wilayah Puskesmas Tembelang Kabupaten Jombang’, *Jurnal Abdi Medika*, 1(2), pp. 62–68.
- Pertiwi, E., Kusumajanti, K. and Sutowo, I.R.I. (2021) ‘Fenomena Dorongan Menikah: Penyelesaian Konflik Orang Tua dengan Anak melalui Komunikasi Antarpribadi’, *AL MUNIR: Jurnal*, 8(5), pp. 28–42.
- Pertiwi, N.F.A. (2020) ‘Peran Komunitas Dalam Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja’, *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 5(2), pp. 83–99.
- Pidah, A.S. *et al.* (2021) ‘Determinan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja Pria (15-24 Tahun) di Indonesia (Analisis SDKI 2017)’, *Jurnal Kesmas Jambi*, 5(2), pp. 9–27.
- Pohan, N.H. (2022) ‘Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Terhadap Remaja Putri’, *Jurnal Endurance*, 2(3), pp. 424–435.
- Pratiwi, N.E. (2019) ‘Gambaran konsep pacaran’, *Jurnal Pengetahuan Kesehatan*, 6(3), pp. 8–25.
- Purnama, E. (2019) ‘Faktor-faktor yang mempengaruhi orangtua melakukan khitan pada anak perempuan DI BPM wilayah kerja puskesmas harapan raya Pekanbaru’, *Jurnal Ensiklopediaku*, 1(4), pp. 139–146.
- Putra, A.K., Sumarmi, S. and Susilo, S. (2018) ‘Makna Konsep Catur Guru bagi Suku Tengger sebagai Upaya Pendewasaan Usia Perkawinan (Perspektif Fenomenologi)’, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(1), pp. 47–51.
- Putri, J.E. and Taufik, T. (2017) ‘Kematangan Emosi Pasangan yang Menikah di Usia Muda’, *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), pp. 1–10.
- Putri, P.P. (2019) ‘Streotipmakna keperawann ( VIRGINITY ) remaja perempuan pada Martabat : Jurnal Perempuan dan Anak’, 3(2), pp. 225–246.

- Putri, S., Shaluhayah, Z. and Prabamurti, P.N. (2017) 'Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Remaja Yang Tinggal Di Lingkungan Resosialisasi Argorejo Kota Semarang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(5), pp. 1092–1101.
- Putro, R.S. *et al.* (2022) 'Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja', *Jurnal Surya Medika*, 8(1), pp. 194–199.
- Qoriaty Aulia, N.I.A. (2017) 'Hubungan Sikap Keluarga Dengan Pembinaan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di Kabupaten Balangan', *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1), pp. 39–42.
- Rachmawati, A.N. and Oktaviani, A.R. (2017) 'Peran Orangtua Dalam Mempersiapkan Remaja Putri Menghadapi Menarche Di Kelurahan Kadirejo Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten', *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 9(3), pp. 170–176.
- Rahyani, N.K.Y. (2017) 'Strategi Pengendalian HIV/AIDS Pada Remaja Berbasis Sekolah di Bali', *Kebijakan AIDS Indonesia*, 7(1), pp. 363–719.
- Ramadhan, H.W. (2017) 'Hubungan Media Sosial Dengan Persepsi Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Menurut Wilayah Perkotaan Dan Pedesaan Di Yogyakarta', *Jurnal Bumi Indonesia*, 3(7), pp. 1–13.
- Ramadhana, M.R. (2018) 'Keterbukaan Diri dalam Komunikasi Orangtua-Anak pada Remaja Pola Asuh Orangtua Authoritarian', *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 6(2), pp. 123–197.
- Ramadhani, R., Putri, Y.R. and Fithrah, D.S. (2017) 'Motif Public Display of Affection Pada Generasi Z ', *e-Proceeding of Management*, 3(2), pp. 2483–2488.
- Rangkuti, A.A.. and Wahyuni, L.D. (2017) 'Analisis data penelitian kuantitatif berbasis classical.', *Jurnal statistik*, 3(7), pp. 1–12.
- Rasyidillah, A. (2017) *Persepsi Remaja Tentang Perilaku Seks Pranikah (Studi Pada Remaja di Kota Tangerang)*, *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(1), pp. 80–114.
- Rembang, M. and Harilama, S.H. (2018) 'Peranan Komunikasi Interpersonal', *Jurnal Komunikasi*, 9(2), pp. 1–15.

- Rofiqoch, I. (2017) 'Hubungan keterpaparan media terhadap Pengetahuan sikap remaja tentang kesehatan reproduksi', *Jurnal Media Sains*, 3(2), pp. 1–23.
- Rokhmah, N.L. *et al.* (2022) 'Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja', *Jakiyah: Jurnal Ilmiah Umum dan Kesehatan Aisyiyah*, 7(1), pp. 12–26.
- Rosmalina, A. and Kurnaedi, D. (2020) 'Pendampingan Terhadap Orang Dengan HIV/AIDS Oleh Kelompok Dukungan Sebaya Pakungwati Kota Cirebon', *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 20–35.
- Rozaq, M.A. and Pujiyati, E. (2017) 'Hubungan Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Putri Di Desa Rendeng Rw 2-5 Kabupaten Kudus', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 8(2), pp. 11–32.
- Ruli, E. (2020) 'Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak', *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), pp. 143–146.
- Rumiatus, D. *et al.* (2022) 'Dinamika pubertas antara ibu dan anak', 9(11), pp. 157–164.
- Sadela, R., Darmaja, S. and Rindu (2020) 'Pengaruh Enam Variabel terhadap Perilaku Pencegahan HIV pada Remaja', *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(31), pp. 125–137.
- Safita, R. (2017) 'Peranan Orang Tua dalam Memberikan Pendidikan Seksual pada Anak', *Edu-Bio*, 4(2), pp. 32–40.
- Santoso, A.A. (2022) 'Komunikasi orangtua dan remaja mengenai kesehatan reproduksi dan seksual', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), pp. 219–300.
- Santoso, E. budi (2019) 'Spektrum kehamilan yang tidak diinginkan Di kalangan remaja - STIKES Surabaya', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(7), pp. 17–90.
- Sapara, M.M., Lumintang, J. and Paat, C.J. (2020) 'Dampak lingkungan sosial terhadap perubahan perilkuremaja perempuan di desaammam Kkecamatan tampan amma Kabupaten kepulauan talaud', *Jurnal Holistik*, 13(3), pp. 1–16.
- Sapto Pramono, J. *et al.* (2017) 'Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Pada Remaja Di Sma Negeri 8 Samarinda Tahun 2010', *Jurnal Husada Mahakam*, 3(2), pp. 45–94.

- Sari, L.Y. and Umami, D.A. (2020) 'Dampak Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi Dan Mental Perempuan (Studi Kasus Di Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu )', *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10(1), pp. 53–65.
- Sari, S.N. (2019) 'Keluarga, Teman Sebaya dan Perilaku Seksual Remaja', *Prophetic : Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*, 2(2), pp. 119–177.
- Sartika, V. *et al.* (2021) 'Pengaruh Komunikasi Antara Orang Tua Dan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seksual Remaja', *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 4(2), pp. 1–6.
- Septiani, R. (2019) 'Media Seksual Remaja Terhadap Perilaku Seksual Remaja', *Jurnal Menara Medika*, 2(1), pp. 13–21.
- Setiandi, Y. *et al.* (2019) 'Media informasi kesehatan reproduksi bagi remaja disabilitas tunagrahita di Jawa Barat', *Jurnal Kajian Komunikasi*, 7(2), pp.143–170.
- Setiawan, S.A., Adriany, V. and Setiasih, O. (2020) 'Upaya ayah dalam menerapkan pendidikan seks pada anak usia dini', *Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 17(1), pp. 19–29.
- Setyawati, D. (2017) 'Stress pada Wanita yang Mengidap HIV/AIDS di Indonesia', *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 4(1), pp. 57–60.
- Sigalingging, G. and Sianturi, I.A. (2019) 'Hubungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja Di SMK Medan Area Medan Sunggal', *Darma agung husada*, 5(4), pp. 9–15.
- Siregar, N.S., Wasidi, W. and Sinthia, R. (2018) 'Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dengan Perilaku Kenakalan Remaja', *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 1(1), pp. 26–35.
- Siregar, R.E. *et al.* (2020) 'Analisis faktor perilaku seksual remaja di kota medan', *Jurnal Kajian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, 1(1), pp. 99–108.

- Suarni, L. *et al.* (2020) 'Faktor yang Berpengaruh pada Perilaku Seksual Remaja di Perkotaan dan Pedesaan Factors Associated with The Adolescent Sexual Behavior in Urban and Rural', *Jurnal Kesehatan*, 11(3), pp. 457–467.
- Sugiarta, I.N.G., Sudibya, D.G. and Suryawan, I.P.W.P. (2021) 'Pertanggungjawaban Pidana terhadap Bidan yang Membantu Menangani Abortus Provocatus Secara Ilegal', *Jurnal Interpretasi Hukum*, 2(1), pp. 174–178.
- Suhaili, H. (2021) 'Dampak Pernikahan Dini terhadap Pelaku dan Tanggung Jawabnya Sebagai Orang Tua kepada Anak', *Psyche 165 Journal*, 14(1), pp. 71–78.
- Suharyat, Y. (2019) 'Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia', *Jurnal Region*, 1(3), pp. 1–19.
- Sumarmin, R. (2017) 'Dampak Sex bebas pada remaja', *Jurnal kesehatan*, 1(3), pp. 1–19.
- Suteja, J. and Riyadi, M. (2019) 'Revitalisasi Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Memberikan Pendidikan Seks Pada Anak', *Equalita: Jurnal Pusat Studi Gender dan Anak*, 1(1), pp. 11–38.
- Tabi'in, A. (2020) 'Pola Asuh Demokratis sebagai Upaya Menumbuhkan Kemandirian Anak di Panti Asuhan Dewi Aminah', *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), pp. 1–30.
- Trisetiyaningsih, Y., Hutasoit, M. and Utami, K.D. (2020) 'Pendidikan kesehatan tentang pubertas sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan kesiapan siswa sekolah dasar', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada*, 2(1), pp. 18–22.
- Triyani, R. (2018) 'Pendidikan Seks Dalam Keluarga (Studi Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Remaja Dalam Mencegah Perilaku Seks Pra Nikah Di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya)', *Jurnal Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 3(1), pp. 1–15.
- Umah, habibah nurul (2020) 'Fenomena Pernikahan Dini di Indonesia Perspektif Hukum-Keluarga-Islam', *Jurnal Al Wasith: Jurnal Studi Hukum Islam*, 5(2), pp. 107–125.

- Umara, A.F. (2022) 'Pengelolaan keinginan merokok dengan penyuluhan metode 4DS Di Kelurahan poris jaya Pada masa pandemi, *Jurnal Kesehatan*, 2(1), pp. 90–160.
- Umaroh, A.K. *et al.* (2021) 'Fenomena pacaran remaja Selama mas pandemi COVID- 19 di JABODETABEK', *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), pp. 125–138.
- Umaroh, A.K. and Karjoso, T.K. (2021) 'Komunikasi kesehatan Ttentang kesehatan reproduksidan seksual komprehensif (Studi di Youth Center Pilar Jawa Tengah)', *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), pp. 210–227.
- Untari, A.D. (2017) 'Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja yang Tinggal di Wilayah Eks Lokalisasi Berdasarkan Teori Transcultural Nursing', *Jurnal Kesehatan*, 1(2) pp. 1–94.
- Usonwu, I., Ahmad, R. and Curtis-Tyler, K. (2021) 'Parent–adolescent communication on adolescent sexual and reproductive health in sub-Saharan Africa: a qualitative review and thematic synthesis', *Reproductive Health*, 18(1), pp. 1–15.
- Utami, R. (2019) 'Pengetahuan Dan Sikap Pemakaian Kontrasepsi Pada Remaja Di Universitas Negeri Medan', *Tunas Geografi*, 7(2), pp. 100–123.
- Wahyuni, D. (2018) 'Peran Orang Tua dalam Pendidikan Seks Bagi Anak untuk Mengantisipasi LGBT', *Quantum: Jurnal Kesejahteraan Sosial BBPPKS Regional I Sumatra Kementerian Sosial RI*, 14(1), pp. 23–32.
- Wanufika, I., Sumarni, S. and Ismail, D. (2017) 'Komunikasi Orang Tua Tentang Seksualitas Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja', *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(10), pp. 301–495.
- Wardah, A. (2018) 'Pemahaman Diri Siswa Smp Tentang Masa Pubertas (Baligh) Sebagai Fondasi Layanan Bimbingan Dan Konseling', *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 4(2), pp. 21–88.
- Widiyastuti, D. and Nurcahyani, L. (2019) 'Pengaruh Sapa Orangtua Remaja Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Oangtua tentang Pendidikan Kesehatan Reproduksi', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 6(3), pp. 46–93.



- Wijaya, R.A., Idris, M. and Maguni, W. (2021) 'Jual Beli Kondom Dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi kasus pada apotek kimia farma wua-wua)', *Fawaid : Sharia Economic Law Review*, 9(4), pp. 75–86.
- Wijaya, R.M. and Arsal, T. (2021) 'Bentuk Sex Education Orang Tua Pada Remaja Di Desa Kalirejo, Kecamatan Singorojo, Kabupaten Kendal', *Solidarity*, 10(2), pp. 231–240.
- Wijaya, V.F. and Suyatmi, S.S. (2019) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan pada Wanita Usia Reproduksi di Desa Sabrang Delanggu Klaten', *IMJ (Indonesian Midwifery)*, 2(2), pp. 31–39.
- Winoto, Y., Rachmawati, T.S. and Sinaga, D. (2021) 'Pendidikan Seks Dan Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Para Siswa/Siswi Smp Negeri Cineam Di Kecamatan Cineam, Kabupaten Tasikmalaya (Sex Education and Adolescent Reproductive Health in Cineam State Junior High School Students in Cineam District, Tasikmalay', *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 10–22.
- Yani, D.I., Juniarti, N. and Lukman, M. (2017) 'Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Tentang Hiv/ Aids Pada Remaja Di Pangandaran', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 1–5.
- Yani, L.I. et al. (2020) 'Pengaruh sosial ekonomi dan peran keluarga terhadap perilaku seksual remaja di SMA Kesatriaan 1 Kota Semarang', *Jurnal Lintas Sistem Informasi dan Komputer*, 16(1), pp. 36–41.
- Yuliana, T.K. (2020) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Melalui Audio Visual Dengan Hasil Pengetahuan Setelah Penyuluhan Pada Remaja Sma Negeri 2 Pontianak Tahun 2017', *Jurnal\_Kebidanan*, 8(1), pp. 47–54.
- Yulianti, D. (2017) 'Program generasi berencana (GenRe) dalam rangka pembangunan manusia menuju pembangunan Nasional berkualitas', *Jurnal Analisis Sosial Politik*, 1(2), pp. 93–108.
- Yusup, F. (2018) 'Uji Validitas dan Reliabilitas', *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), pp. 17–23.

- Zaen, M.T.A., Janiah, B.D. and Fadli, S. (2021) 'Penerapan metode SMART dalam sistem pendukung keputusan Pemberian sanksi pelanggaran Tata tertib siswa (Studi Kasus: SMK Negeri 1 Pujut)', *Jurnal Manajemen Informatika dan Sistem Informasi*, 4(1), pp. 63–72.
- Zahra, M. *et al.* (2022) 'Hubungan Pola Asuh Permisif, Teman Sebaya Dan Media Informasi Dengan Perilaku Penyimpangan Seksual Pada Remaja Kabupaten Bireun Tahun 2022', *Journal of Health and Medical Science*, 1(4), pp. 207–215.
- Zainuddin, S. (2017) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja tentang penyakit Menular Seksual di SMPN 5 Bangkala Kabupaten Jeneponto', *Protein Science*, 16(4), pp. 733–743.
- Zakiah, U. and Fitri, H.N. (2020) 'Gambaran Kehamilan Remaja ditinjau dari umur, penyebab kehamilan dan kontak pertama dengan tenaga kesehatan di wilayah kerja puskesmas Sikumana Kota Kupang', *Midwifery Scientific Journal*, 3(1), pp. 128–133.
- Zulfa, L. (2017) 'Literasi global sebagaibekal bijak dalam bermedia sosial', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2(5), pp. 12–26.